

SISTEM INFORMASI DATA PEMERINTAHAN DESA BERBASIS WEBSITE

Dicky Apdilah¹, Harmayani²

Fakultas Teknik Informatika, Universitas Asahan
Email: dickyapdi1404@gmail.com

ABSTRAK

Melalui kegiatan KKN-PPM kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan. Masyarakat dapat berbagi permasalahan yang ada dan mencari solusi dengan partisipasi peserta KKN-PPM, terjalin kerjasama dalam proses pembangunan di daerah setempat. Adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah: (a) memberikan pelatihan office dan pemrograman pada SMK yang ada di desa; (b) membuat website desa dan media social desa; dan (c) membantu warga desa untuk dapat memasarkan produk desa secara online. Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan-pelatihan dengan melibatkan pemerintah dan masyarakat secara langsung. Beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN-PPM ini adalah website dan media sosial desa dapat membantu memasarkan produk desa dan membantu publikasi kegiatan desa, tumbuhnya jiwa kewirausahaan warga desa, dan melakukan pelatihan office dan pemrograman guna menunjang sumber daya manusia yang lebih baik lagi.

Kata Kunci: Program, Ekonomi Desa, Pengabdian Masyarakat, Pelatihan, Sosialisasi.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara geografis Desa Tanjung Asri terletak 9,8 km dari Kota Kisaran, yang merupakan daerah dataran dan sedikit perbukitan. Keadaan pendidikan masyarakat Desa Tanjung Asri dapat dikatakan rendah, dimana fasilitas yang dapat membantu proses belajar dan mengajar masih kurang. Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Tanjung Asri dapat teridentifikasi ke dalam beberapa bidang mata pencaharian, seperti petani, buruh tani, wiraswasta, pedagang, wirausaha, pensiunan, buruh bangunan/tukang, dan peternak. Menurut data yang diperoleh dari catatan sosialisasi kami didesa sebagian mata pencaharian penduduk adalah petani, pedagang, dan buruh. Berdasarkan data yang kami dapatkan bahwa yang paling dominan dilakukan oleh masyarakat bermata pencaharian sebagai buruh tani.

Desa Tanjung Asri juga memiliki perkebunan perkebunan kelapa sawit. Sesuai data yang ada, potensi sumber daya alam sektor peternakan di Desa Tanjung Asri meliputi ternak jenis sapi, kambing, ayam, dan bebek petelur. Melihat kondisi alam Desa Tanjung Asri, dimana cukup banyak tanaman melinjo yang ditanami di tiap rumah warga desa. Menurut kepala Dusun III Desa Tanjung Asri, awal dari penanaman melinjo dikarenakan adanya pelatihan dari pemerintah mengolah melinjo menjadi emping yang dapat menambah pemasukan desa. Namun, setelah selesainya pelatihan tersebut tidak ada tindakan pemerintah mengenai peletakan hasil atau tempat yang akan menampung hasil dari pembuatan emping melinjo tersebut. warga sekitar juga kurang mengerti memasarkan produk menggunakan teknologi yang ada saat ini dan cenderung malas dikarenakan pelatihan yang diadakan pemerintah didesa tidak pernah ada yang sampai berkelanjutan

Berdasarkan observasi yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut :

- (a) Kurangnya pemanfaatan teknologi didesa Tanjung Asri dalam menunjang ekonomi desa.
- (b) Tidak adanya web desa dan media sosial desa yang dapat membantu publikasi desa.
- (c) Kurangnya pengajar yang ahli dibaidangnya untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di desa Tanjung Asri.

2. LANDASAN TEORITIS

2.1 Sistem

Sistem terdiri dari serangkaian elemen yang berhubungan untuk menggapai tujuan tertentu. Menurut Indrajani, sistem merupakan sekumpulan elemen yang silih berhubungan, berhubungan serta terintegrasi sehingga membentuk satu kesatuan yang tidak berubah- ubah buat menggapai tujuan bersama, menerima masukan serta menciptakan keluaran. Konversi reguler (Apriansyah, et al, 2019:102).

2.2 Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem dimulai karena kebutuhan akan sistem baru. Permintaan mungkin datang dari manajer atau departemen sistem informasi atau eksekutif yang mengalami kesulitan atau mencari peluang baru. Namun, rencana pengoptimalan sistem baru mungkin berasal dari departemen yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem data yang bertujuan untuk meningkatkan sistem yang ada atau memecahkan masalah pembukaan. Analisa sistem merupakan proses proses yang biasanya dipakai untuk dasar konseptual yang bertujuan untuk mempromosikan fungsi yang berbeda dalam suatu proses. (Muhidin, 2017).

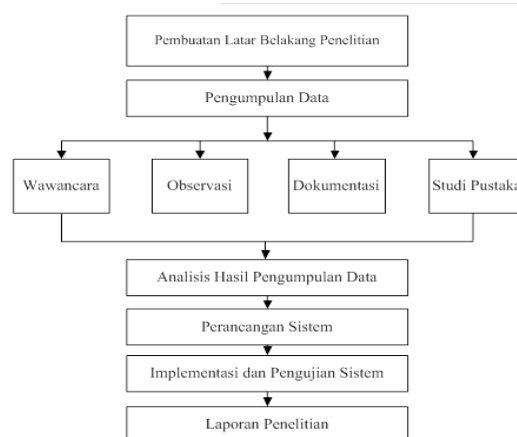
2.3 Sistem Informasi

Sistem infomasi Merupakan System dalam organisasi dapat memenuhi persyaratan pemrosesan transaksi harian dan mendukung pengendalian operasional organisasi melalui kegiatan strategis organisasi untuk memberikan laporan yang diperlukan kepada pihak eksternal tertentu. (Anggraini, 2018).

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Kerja Penelitian

Bab ini menguraikan metode penelitian dan kerangka penelitian. Struktur penelitian dibentuk sebelum tahap penelitian, sehingga bagian "struktur penelitian" biasanya diklasifikasikan sebagai persiapan penelitian sederhana. Ruang lingkup penelitian dapat dijelaskan pada Gambar 1. :



Gambar 1. Kerangka Penelitian

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. merancang sebuah sistem untuk mengeksekusi data yang dikumpulkan melalui program yang telah dirancang yaitu program berbasis website. Pada penelitian ini, lokasi penelitian yaitu Desa Tanjung asri sulit untuk berkembang, kemudian kurangnya pengetahuan IPTEK oleh perangkat desa maupun masyarakat setempat yang kedua hal tersebut disebabkan media yang digunakan untuk strategi pelayanan hanya menggunakan cara konvensional (secara langsung) seperti mading dan lainnya dan sistem untuk mengolah data kependudukan dan surat menyurat serta informasi tempat desa masih manual sehingga dibutuhkan sebuah system yang dapat melakukan pencatatan data masyarakat serta memperkenalkan adat pariwisata makanan khas dan lainnya yang di butuhkan oleh desa dengan demikian pelayanan yang dilakukan oleh perangkat desa tanjung asri terhadap masyarakat dapat dilakukan dengan semangkin baik.

3.3 Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan tahapan langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

1. Metode pelaksanaan kegiatan untuk ekonomi desa terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam 2 bidang kegiatan yang dilakukan yaitu :
 1. Permasalahan dalam bidang produksi.
 2. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 3. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra seperti kurangnya informasi desa yang dapat diketahui diluar desa. Mencari data dari segi sosial, budaya, keagamaan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat untuk kebutuhan publikasi pada web desa dan media sosial desa. Data-data desa yang didapatkan dipublikasikan.
3. Langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas masalah desa dibidang Pendidikan dengan memberikan Pendidikan di sekolah yang ada desa Tanjung Asri.
4. Mitra harus ikut serta dalam pelaksanaan program.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program setelah selesai kegiatan dilaksanakan.

4. ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisa Masalah

Mengacu kepada butir Analisis Situasi, permasalahan mitra mencakup hal-hal sebagai berikut :

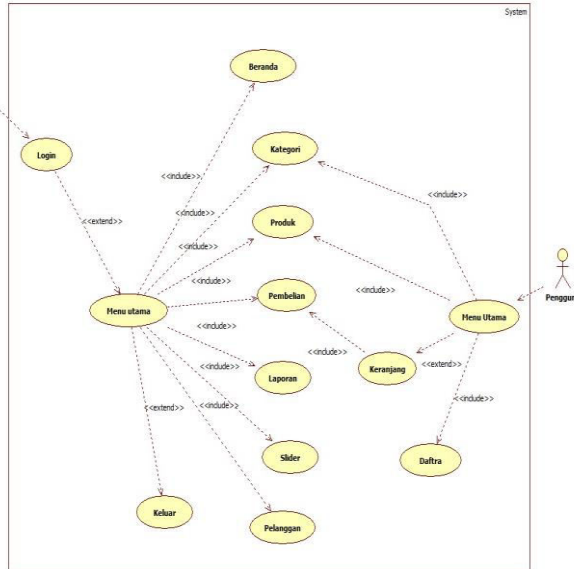
1. Kurangnya pemanfaatan teknologi dalam menunjang ekonomi desa: warga Tanjung Asri menjual produk desanya secara online.
2. Tidak adanya web desa dan media sosial desa untuk publikasi desa: membuat web desa dan media sosial desa untuk dapat mengenalkan desa Tanjung Asri keluar desa.
3. Kurangnya pengajar yang ahli dibidangnya: melakukan pelatihan office dan pemrograman kepada smk yang ada di desa Tanjung Asri

4.2 Perancangan Sistem Dengan UML

Sebuah proyek yang menggunakan UML (Unified Modeling Language) untuk mengekspresikan proses pembuatannya dalam bentuk model logis. Desain yang menggunakan UML ditunjukkan di bawah ini..

4.2.1 Use Case Diagram

Use case ialah peranan dari sistem, sehingga pengguna ataupun aplikasi memahami aplikasi mana yang tengah dibentuk. Gambar 2. menampilkan contoh metode mengenakan aplikasi.



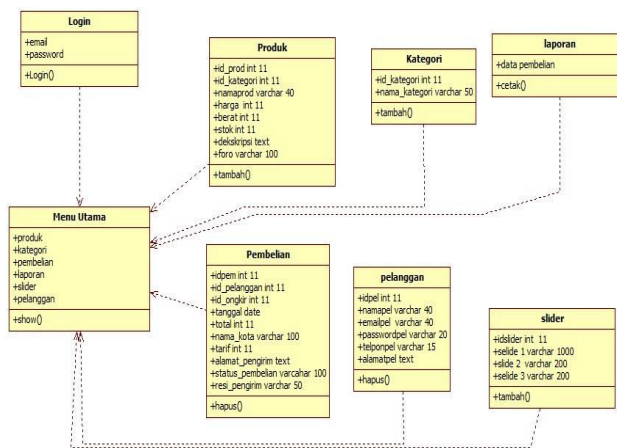
Gambar 2. Use Case Aplikasi

Keterangan:

Ekstensi mengacu pada situasi di mana kasus penggunaan yang dimaksud ada secara independen tanpa proses lain. include berarti use case yang dimaksud harus melalui proses yang berbeda.

4.2.2 Class Diagram

Diagram kelas menjelaskan struktur sistem dengan mendefinisikan kelas-kelas yang ingin digunakan dalam membangun sistem. Diagram kelas yang dianjurkan yakni:

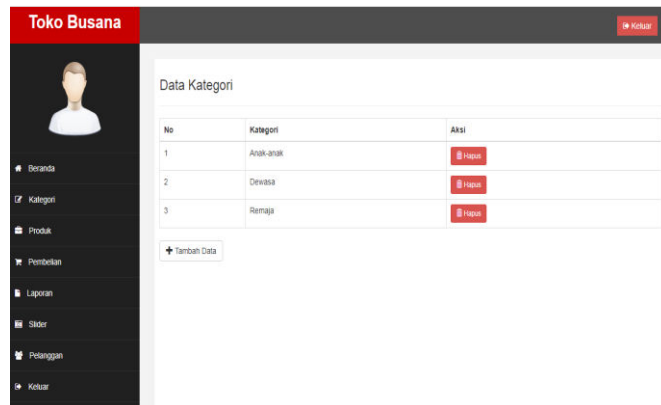


Gambar 3. Class Diagram Aplikasi

4.3 Pembahasan

4.3.1 Implementasi Menu Kategori

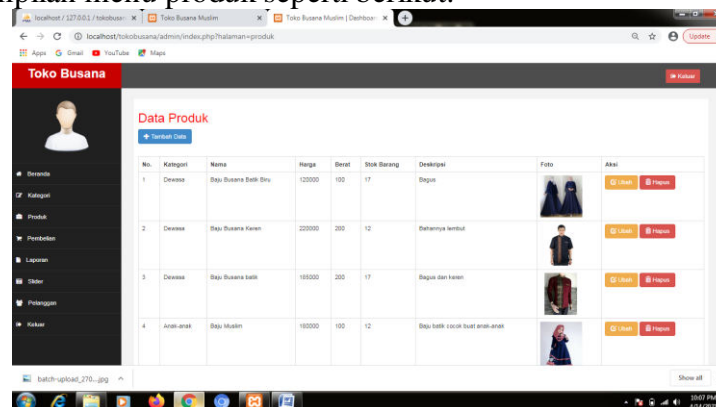
Implementasi menu kategori merupakan menu yang digunakan untuk menambah data kategori produk seperti busana anak-anak, orang dewasa, menu kategori ini terletak pada menu utama admin. Berikut tampilan menu kategori seperti berikut.



Gambar 4. Implementasi Menu Kategori

4.3.2 Implementasi Menu Produk

Implementasi menu produk merupakan menu yang digunakan untuk menambah data produk seperti busana apa saja yang dijual di toko, menu produk ini terletak pada menu utama admin. Berikut tampilan menu produk seperti berikut.



Gambar 5. Implementasi Menu Produk

4.3.3 Implementasi Menu Pembelian

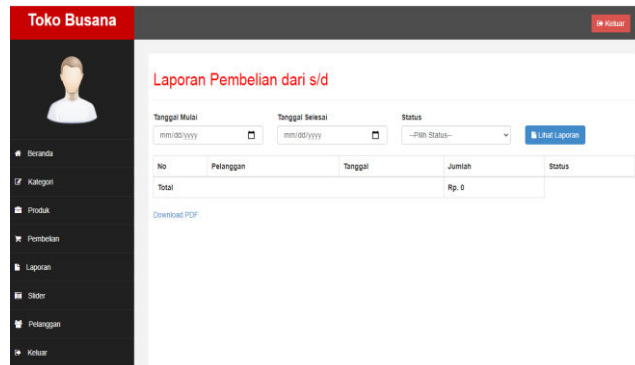
Menu pembelian merupakan menu yang ada pada menu admin dan digunakan untuk melihat data pembelian beserta pembayaran yang dilakukan oleh konsumen, admin bisa menghapus data yang telah masuk ke sistem. Berikut tampilan menu pembelian.



Gambar 6. Implementasi Menu Pembelian

4.3.4 Implementasi Menu Laporan

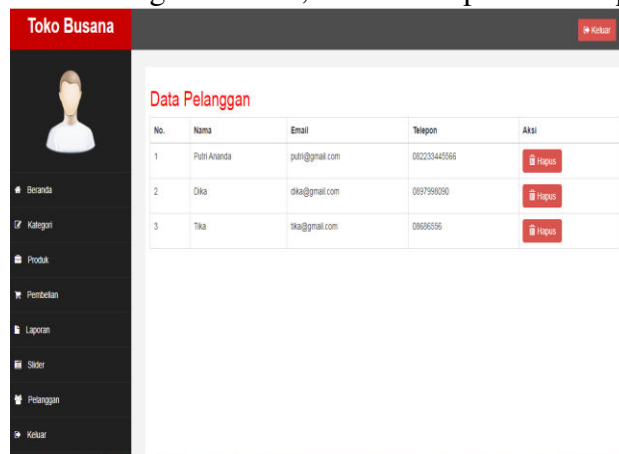
Menu laporan merupakan menu yang ada pada menu admin dan digunakan untuk melihat data pembelian beserta pembuatan laporan penjualan kepada pemilik toko. Berikut tampilan menu laporan.



Gambar 7. Implementasi Menu Laporan

4.3.5 Implementasi Menu Pelanggan

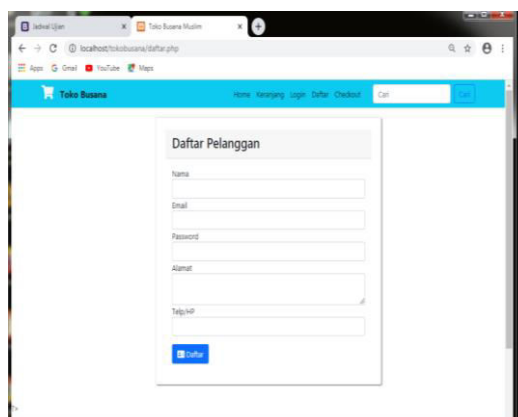
Menu pelanggan merupakan menu yang digunakan untuk hapus data pelanggan yang telah melakukan pendaftaran sebagai member, berikut tampilan menu pelanggan.



Gambar 8. Implementasi Menu Pelanggan

4.3.6 Implementasi Menu Daftar

Menu daftar merupakan menu yang digunakan untuk melakukan pendaftaran sebagai member sehingga dapat melakukan pembelian produk busana, berikut tampilan menu daftar.



Gambar 9. Implementasi Menu Daftar

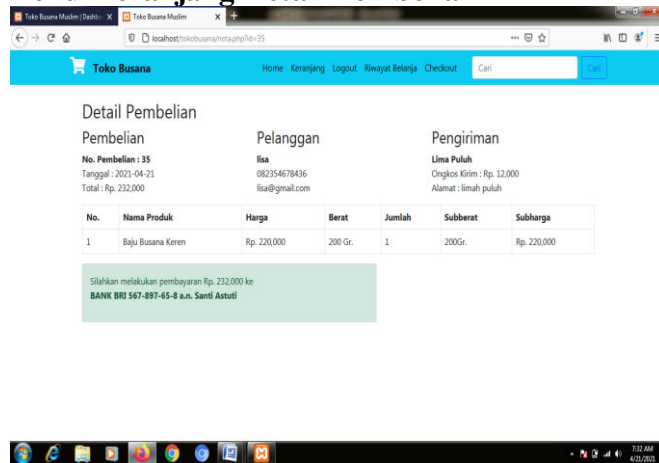
4.3.7 Implementasi Menu Keranjang Detail Belanja

Menu keranjang detail belanja merupakan menu yang digunakan untuk melihat jumlah barang yang sudah dibeli beserta nominal yang harus dibayar oleh pelanggan



Gambar 10. Implementasi Menu Keranjang Detail Belanja

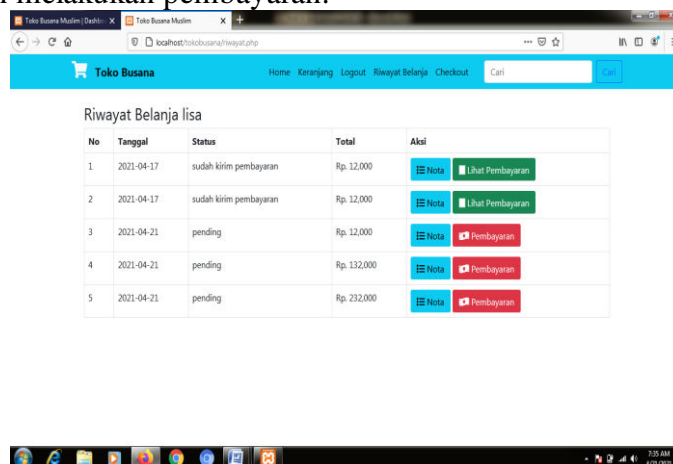
4.3.8 Implementasi Menu Keranjang Detail Pembelian



Gambar 11. Implementasi Menu Keranjang Detail Pembelian

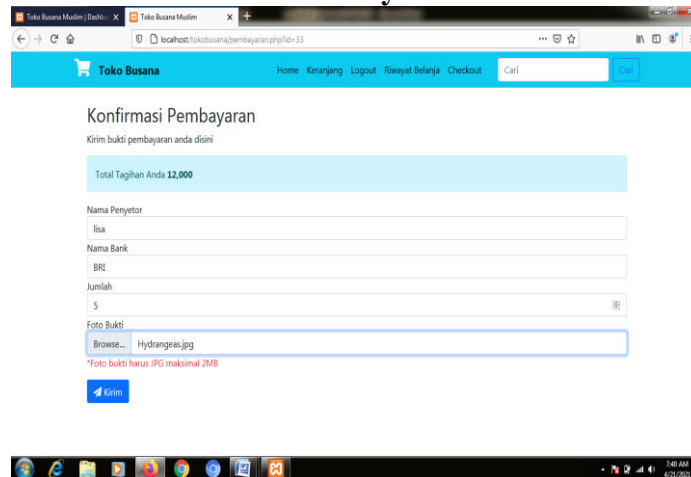
4.3.9 Implementasi Menu Riwayat Belanja

Menu riwayat belanja merupakan menu yang menampilkan keseluruhan riwayat belanja pelanggan kemudian melakukan pembayaran.



Gambar 12. Implementasi Menu Riwayat Belanja

4.3.10 Implementasi Menu Konfirmasi Pembayaran



Gambar 13. Implementasi Menu Konfirmasi Pembayaran

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan dari pembahasan, penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses penjualan pada Desa Tanjung Asri sudah berkembang lebih modern dan lebih mudah dalam proses administrasi sehingga pelayanan yang di dapat setiap bulannya semakin membaik.
2. Desa Tanjung Asri Kisanan selalu memberi pelayanan terbaik bagi masyarakat atau warga desa, Desa Tanjung Asri juga memberi respon yang lebih cepat ke pelanggan dan meningkatkan efisiensi karena otomatis proses.
3. Cara kerja *Customer Relationship Managemen* yaitu dengan cara melakukan *cross selling* dengan menjual produk lain yang mungkin dibutuhkan pelanggan bedasarkan pembelinya dan selalu melakukan *upgrading* dengan menawarkan status pelanggan yang lebih tinggi (*gold card vs silver card*).
4. Dengan adanya Web aplikasi pada Desa Tanjung Asri Kisanan Pelayanan masyarakat pada Desa Tanjung Asri meningkat setiap bulannya. Serta dapat meningkatkan kemampuan melihat, mendapatkan peluang dan lain sebagainya pada desa tanjung asri.

DAFTAR PUSTAKA

- Saharuddin, Saharuddin. 2017. “Pengabdian KKN-PPM Desa Wonorejo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur.” *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 1(1):20–25.
- Abdul Kadir, 2018. *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Al-Bahra Bin Ladjamudin, 2015. *Analisi dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta : Penerbit Andi.
- Andy Victor dan Dini Damayanti, 2014. “Perancangan Sistem Informasi Pemeliharaan Aset Di PT. INDOMOBIL Finance Indonesia Cabang Bandung”. *Jurnal LPKIA*. Volume 4. Nomor 2.
- Dedi, dkk, 2016. “Implementasi E-commerce dengan Menggunakan Metode B2C (Business to Customer)”. *JURNAL SISFOTEK GLOBAL*. Vol. 6, No. 2.
- Dini hariyati, Ricky Akbar, dan Meza Silvana, 2017. “Pembangunan Sistem Informasi Rawat Jalan Berbasis Web dengan Fitur Mobile pada Puskesmas Tarok Kota Payakumbuh”. *Jurnal TEKNOSI*. Vol.3, No.3.
- Enterprise Jubilee, (2018) “HTML, PHP, dan MySQL untuk pemula”. Yogyakarta : PT. Elex Media Koputindo.
- Kasmi dan Adi Nurdian Candra, 2017. “Penerapan E-Commerce Berbasis Business To Consumers Untuk Meningkatkan Penjualan Produk Makanan Ringan Khas Pringsewu”. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*. Vol. 15, No. 2.
- M. Rianto Prasetya, dkk, 2018. “Sistem Informasi Penjualan Corporate Business To Customer (B2c) Dan business To Business (B2b) Produk Pada Tiga Negeri Music House Bandung”. *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2018*. ISSN : 2302-3805.
- Ninuk Wiliani, Syadid Zambani, 2017. “Rancang Bangun Aplikasi Kasir Tiket Nonton Bola Bareng Pada X Kasir Di Suatu Lokasi X Dengan Visual Basic 2010 Dan Mysql”. *Jurnal Rekayasa Informasi*. Vol. 6. No.2.